

DIPLOMASI AUSTRALIA DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI INDONESIA TAHUN 2014-2021

Oleh: Jihan Nadira Eminita G.

jihannadira19@gmail.com

Pembimbing: Irwan Iskandar, S.IP, MA

Bibliografi: 23 Buku, 17 Jurnal, 31 Website, 18 Dokumen

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru
28294 Telp/Fax 0761-632277

ABSTRACT

Diplomatic efforts in the field of education are needed to build education for the entire community in order to create a fair and equitable quality education system. Australia conducts diplomacy in the field of education in Indonesia to promote its national interests, and considering the condition of education in Indonesia which is still experiencing many problems, such as the lack of availability of education funds, the low quality of teaching staff, and the unavailability of adequate facilities. The cooperation between Australia and Indonesia in the field of education is supported by the MoU which includes cooperation at all levels of education. In this case, this study will discuss Australia's diplomatic efforts in the field of education in Indonesia.

The analysis in this study is based on the theory of Multi track Diplomacy which implements diplomacy in education through 9 pathways. The perspective used is the perspective of pluralism which argues that the actors in IR are very diverse and the existence of these actors is very influential. So this research will analyze the actors involved in Australian and Indonesian education programs. The level of analysis in this research is the nation-state with a qualitative descriptive research method, where the research is carried out covering the activities of collecting, compiling, and analyzing data. This research is limited to the period 2014-2021.

Australia's diplomatic efforts in the field of education towards Indonesia have been successfully implemented through the channels in Multi Track Diplomacy. Education programs in Indonesia are running well with the presence of various actors, such as the government, professionals, communities, academics, activists, institutions, organizations, and the media who participate in the implementation of educational cooperation between Australia and Indonesia.

Keywords: Australia, Indonesia, Multi Track Diplomacy, education

PENDAHULUAN

Dinamika dalam hubungan internasional saat ini telah menunjukkan berbagai kecenderungan baru yang secara substansial sangat berbeda dengan masa sebelumnya. Selama ini fenomena hubungan internasional di dominasi oleh persoalan politik, ekonomi, dan keamanan. Namun kini sejalan dengan kondisi dunia yang telah menghadapi era globalisasi, isu dalam bidang pendidikan tidak kalah pentingnya untuk dikerjasamakan antar negara demi mencapai kepentingan nasional.

Selama ini pendidikan hanya berada dalam agenda sosial global sehingga perlu lebih ditonjolkan dalam agenda diplomatik. Upaya diplomasi di bidang pendidikan ini sangat diperlukan untuk membangun pendidikan bagi seluruh masyarakat agar terciptanya suatu sistem edukasi berkualitas yang adil dan merata di seluruh negara. Diplomasi pendidikan diyakini akan meningkatkan *mutual understanding*, *mutual interest*, *mutual respect* dan *mutual trust* antar kedua negara yang berdiplomasi. Seperti halnya Australia yang melakukan diplomasi dalam bidang pendidikan di Indonesia.

Secara geografis, Indonesia dan Australia memiliki posisi wilayah yang berdekatan sehingga bukan hal yang mengherankan apabila terjalin hubungan diplomatik antar keduanya. Letak wilayah yang strategi tersebut menjadi keuntungan bagi kedua negara untuk menjalin kerjasama di berbagai bidang.¹

Kerjasama antara keduanya telah dimulai sejak awal tahun 50an, dimana Australia dan Indonesia telah menjalin Kemitraan Program Kerjasama Pembangunan Australia-Indonesia AIDCP dalam beberapa bidang termasuk bidang pendidikan. Dimulai dengan beasiswa yang

didanai oleh Colombo Plan pada tahun 1951.

Program bantuan dari Australia telah mengalami banyak perubahan dari segi administrasi, negara tujuan, serta jenis bantuannya. Pada tahun 1973 dibentuklah AusAID sebagai lembaga bantuan luar negeri Australia yang pada awalnya dikenal sebagai *Australian Development Assistance Agency* (ADAA). Pasca krisis pada November 1975, ADAA dihapuskan dan ditempatkan dibawah sayap DFAT sehingga berganti nama menjadi *the Australian Development Assistance Bureau* (ADAB). Dalam perjalanannya ADAB mengalami banyak kendala berkaitan dengan efektivitas peran bantuan luar negeri Australia. Kemudian berubah menjadi *Australian International Development Assistance Bureau* (AIDAB) pada tahun 1987.

Setelah 20 tahun berjalan, program ini mengalami kebingungan terhadap kejelasan tujuan bantuan Australia sehingga membawa kesadaran mengenai perbedaan DFAT dan program bantuan. Hingga akhirnya pada tahun 1995 berganti nama menjadi *Australian agency for International Development* (AusAID). Pada tahun 2010 AusAID ditetapkan sebagai lembaga independent dan menjadi Badan Eksekutif. Namun kemudian pada November 2013 AusAID kembali bergabung ke DFAT dengan asumsi perlunya penyelarasan yang lebih besar antara bantuan dan senjata diplomatik agenda kebijakan internasional Australia.² Sejak akhir 2013 hingga sekarang dana bantuan luar negeri Australia tidak lagi disalurkan melalui AusAID, melainkan dikembalikan pengelolaannya melalui DFAT.

¹ Siti Muti'ah Setyawati dan Dafri Agussalim. 2015, "Security Complax Indonesia-Australia dan Pengaruhnya terhadap Dinamika Hubungan Kedua Negara", Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 19 No. 2, dikutip dalam

<https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/10848/pdf>

²<http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/23477/BAB%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

Bantuan yang diberikan oleh Australia ke Indonesia sebenarnya dapat dikatakan sebagai bentuk investasi jangka panjang Australia untuk mempromosikan kepentingan nasionalnya. Pemerintah Australia menjelaskan dengan spesifik perihal Aid Investment Plan Indonesia, yang tertera dalam webside milik DFAT bahwa Indonesia merupakan prioritas dan rasionalitas strategis Australia. Hal tersebut dikarenakan Indonesia merupakan tetangga dekat Australia yang dianggap sebagai mitra kunci dalam hubungan bilateral, regional maupun global.³

Kerjasama yang selama ini dibangun merupakan faktor penting dari eratnya jalinan persahabatan kedua negara yang tertuang dalam Memorandum of Understanding G-to-G bidang pendidikan yang ditandatangani oleh kedua Menteri Pendidikan di sela-sela pertemuan 2nd East Asia Summit Education Ministerial Meeting di Laos pada 12 September 2014.⁴ Penandatanganan MoU ini merupakan babak baru kerjasama antar Australia dan Indonesia yang telah habis masa berlaku sejak November 2013.

Australia sangat berperan penting bagi kemajuan Indonesia dan telah bermitra lebih dari 60 tahun dalam membantu pembangunan bangsa Indonesia.

Kondisi pendidikan di Indonesia masih mengalami banyak masalah, seperti kurangnya ketersediaan dana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pendidik, serta tidak tersedianya fasilitas yang memadai.⁵ Oleh karena itu, Australia melakukan upaya diplomasi dalam bidang pendidikan di Indonesia untuk membantu Indonesia menghadapi tantangan dalam

meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan Sumber Daya Manusia.

KERANGKA TEORI

a. Perspektif : Pluralisme

Perspektif pluralisme merupakan perspektif yang berpendapat bahwa aktor dalam Hubungan Internasional sangat beragam khususnya aktor non-negara dan keberadaan aktor-aktor tersebut berpengaruh dalam hubungan internasional. Perspektif pluralisme pertama kali dikemukakan pada tahun 1971 oleh Robert Keohane dan Joseph Nye. Mereka menyatakan bahwa terdapat dua fondasi terkait pluralisme, yaitu pertama dalam Hubungan Internasional negara bukanlah aktor tunggal. Interaksi antar negara bukan satu-satunya hal yang paling penting, namun dimensi Hubungan Internasional dari aktor-aktor non-negara juga memiliki peranan penting. Kedua, pluralisme menolak rancangan undang-undang dan agenda politik internasional yang didominasi oleh keamanan dan militer.⁶

b. Level Analisa : Negara-Bangsa

Menurut Mohtar Mas'ood dalam bukunya telah menetapkan 5 level analisis, yaitu individu, kelompok, negara-bangsa, kelompok nrgara-negara, sistem internasional. Level analisis negara-bangsa berasumsi bahwa semua pembuat keputusan pada dasarnya berperilaku sama ketika menghadapi situasi yang sama.

³ Aid Investment Plan Indonesia, diakses dalam <https://www.dfat.gov.au/about-us/publications/Pages/aid-investment-plan-aip-indonesia-2015-16-to-2018-19>

⁴ Kemdikbud. 2015, Indonesia dan Australia Perkuat Kerja Sama Pendidikan dan Kebudayaan, diakses dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/11/indonesia-dan-australia-perkuat-kerja-sama-pendidikan-dan-kebudayaan-4841-4841-4841>

⁵ Akseleran. 2020, "4 Permasalahan Pendidikan di Indonesia yang Masih Ada Sampai Saat Ini", diakses dalam <https://www.akseleran.co.id/blog/permasalahan-pendidikan-di-indonesia/>

⁶ Joseph S. Nye, Robert O. Keohane. 1971, "Transnational Realtions and World Politics: An Introduction", (Harvard: Summer), hlm. 329-330.

Perilaku individu, kelompok, organisasi, lembaga, dan proses perpolitikan hanya akan diperhatikan sejauh perilaku mereka berkaitan dengan tindakan internasional negara yang bersangkutan.⁷

Level analisa yang digunakan dalam penelitian ini ialah negara-bangsa. Dalam hal ini, program-program dalam bidang pendidikan yang dijalankan melalui berbagai jalur diplomasi baik dari individu, organisasi, serta lembaga penelitian, pelatihan, dan pendidikan tersebut bertujuan sebagai jembatan pelaksanaan kebijakan luar negeri Australia dalam upayanya melakukan diplomasi dalam bidang pendidikan di Indonesia.

c. Teori : Multi Track Diplomacy

Multi Track Diplomacy atau diplomasi multi jalur merupakan suatu kerangka konseptual yang merefleksikan aktivitas dalam mewujudkan perdamaian dunia. Dalam pelaksanaannya, diplomasi multi jalur menyebabkan munculnya elemen fundamental yang menipiskan sekat tebal pemisah antara aktor internasional dan aktor domestik dalam mengelola diplomasi.

Para akademisi Hubungan Internasional telah mencetuskan konsep *Multi Track Diplomacy* yang terdiri dari sembilan aktor atau jalur diplomasi dengan memiliki fungsi dan karakteristik masing-masing dalam mewujudkan perdamaian dunia. Antara lain, jalur pertama (pemerintah), jalur kedua (non-pemerintah), jalur ketiga (bisnis), jalur keempat (warga negara), jalur kelima (penelitian, pelatihan, dan pendidikan), jalur keenam (aktivisme), jalur ketujuh

(agama), jalur kedelapan (pendanaan), jalur kesembilan (media).

d. Konsep : Pendidikan dalam Konteks Hubungan Internasional

Pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara, maka keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan di bidang pendidikan sangat ditentukan oleh fenomena yang terjadi dalam perubahan sistem internasional.

Dunia pendidikan merupakan salah satu sistem sosial yang tentunya juga mengalami dampak arus globalisasi. Kaitan antara globalisasi dan pendidikan menurut Gidden terletak didalam lahirnya suatu masyarakat baru yaitu "*knowledge-based-society*" yang merupakan anak kandung dari proses globalisasi.⁸ Suatu "*knowledge-based society*" yang didasarkan kepada ilmu pengetahuan akan terus-menerus berubah dan merupakan subyek untuk revisi.⁹

Saat ini pendidikan juga dapat dijadikan alat diplomasi yang menjanjikan bagi dunia internasional. Dari program-program pendidikan seperti pertukaran pelajar dan beasiswa yang diberikan oleh suatu negara telah membuktikan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi ketertarikan masyarakat terhadap suatu negara serta mempererat hubungan antar negara. Seperti diplomasi yang dilakukan Australia dalam bidang pendidikan terhadap Indonesia dengan upaya membantu meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Diplomasi yang dilakukan Australia dilakukan atas dasar kepentingan nasional Australia, dimana untuk membentuk citra baik Australia dan meningkatkan hubungan baik dengan

⁷ Mohtar Mas'ood. 1994, Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi, Edisi Revisi, hlm. 40-41.

⁸ Soedjati Djiwandono J. 2000, "Menggagas Paradigma Baru Pendidikan", (Yogyakarta: Kanisius), hlm. 103.

⁹ Drs. Suyahman, M.Si.,M.H. 2020, "Pendidikan dalam Perspektif Global", Penerbit Lakeisha

Indonesia. Oleh karena itu, sektor pendidikan memiliki peluang yang sangat besar bagi negara-negara dalam membentuk hubungan diplomatik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jalur-jalur Diplomasi Australia dalam Bidang Pendidikan di Indonesia

Diplomasi dalam pendidikan memiliki peran yang strategis dalam diplomasi yang disebut dengan *Multi Track Diplomacy*. Keterlibatan berbagai komponen seperti, pemerintah, cendekiawan, akademisi, individu, lembaga, dan lain sebagainya sangat diperlukan dalam praktik diplomasi dengan negara lain.¹⁰ Diplomasi dalam bidang pendidikan akan berjalan baik dengan hadirnya beberapa aktor yang secara aktif berpartisipasi dalam perumusan program pendidikan yang telah disepakati kedua negara. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini program bantuan pendidikan Australia kepada Indonesia akan dijelaskan melalui jalur diplomasi berdasarkan pada jalur-jalur dalam *Multi Track Diplomacy*.

1. Jalur Pemerintah (Government)

Pemerintah pada praktiknya memiliki peran yang sangat vital dan bertindak relatif cepat jika bersangkutan dengan menjalin hubungan diplomatik dengan negara lain. Proses memperjuangkan kepentingan suatu negara akan lebih cepat melalui jalur pemerintah karena adanya hubungan diplomatik yang sudah terjalin. Diplomasi yang dilakukan oleh negara-negara dapat dikategorikan sebagai sebuah proses politik

yang berjalan secara damai dan tentram, terutama apabila kedua negara telah membentuk sebuah kerangka kerjasama dan memelihara hubungan dengan baik.¹¹

Australia dan Indonesia telah melakukan kerjasama di berbagai bidang yang salah satunya dalam bidang pendidikan. Pemerintah Australia dan Indonesia telah merancang dan mempersiapkan program pengembangan pendidikan untuk meningkatkan standar pendidikan nasional di Indonesia dengan memberikan bantuan melalui program kerjasama di bidang pendidikan, antara lain:

a. INOVASI

Program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) merupakan program kerjasama antara pemerintah Australia dan Indonesia. Melalui program INOVASI, pemerintah Australia berkerjasama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Kementerian Agama untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sektor pendidikan dasar di Indonesia.¹² DFAT berkonsultasi dengan Pemerintah Indonesia dalam merancang program ini pada tahun 2014 untuk menjawab dua tantangan utama, yaitu yang pertama menyekolahkan banyak anak tidak berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka. Kedua, pendekatan sebelumnya yang berfokus pada akses yang lebih baik dan solusi top-down belum menyelesaikan krisis pembelajaran di Indonesia.¹³

Program INOVASI memiliki dua tahap, dimana tahap I yang berdurasi dari Januari 2016 hingga Desember 2019.

¹⁰ Antara News. 2010, *Diplomasi Pendidikan dan Kebudayaan Miliki Peran Strategis*, diakses dalam <https://makassar.antaranews.com/berita/21562/diplomasi-pendidikan-dan-kebudayaan-miliki-peran-strategis>

¹¹ Mujiono, D.I.K, dan Frisca, A. 2019, *"Multi Track Diplomacy: Teori dan Studi Kasus"*, Mulawarman University Press. Samarinda, hlm. 13-14.

¹² Australian Government, *Development partnership in Indonesia: Stability in Indonesia*, diakses dalam

<https://www.dfat.gov.au/geo/indonesia/development-assistance/stability-in-indonesia>

¹³ Inovasi. 2020, *"INOVASI Phase I Achievement and Analysis: What works to improve learning outcomes in Indonesia schools?"*, Activity Completion Report 2016-2020, hlm. 3, dalam <https://www.inovasi.or.id/wp-content/uploads/2021/02/inovasi-phase-i-2016-2020-completion-report-june-2020-page-1-71-compressed.pdf>

Program di tahap awal ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi khususnya dikelas awal, merintis sejumlah pendekatan untuk memperkuat kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas, bekerja dengan pemangku kepentingan pendidikan untuk bersama-sama mengembangkan solusi yang sesuai dengan empat provinsi kemitraan, yaitu NTB; Pulau Sumba NTT; Jawa Timur; dan Kalimantan Utara¹⁴, serta mendukung pemerintah daerah untuk memperluas pendekatan yang efektif.

Kemudian program dilanjutkan pada tahap ke-II yang dimulai pada Juli 2020-Desember 2023. Program tahap kedua ini memiliki tujuan yang sama dan akan terus beroperasi di tingkat nasional dan daerah dalam provinsi yang sama. Program ini mendukung pelaku reformasi pendidikan dasar untuk menerapkan proses efektif yang menjembatani kesenjangan antara kebijakan dan implementasi, serta menerapkan kebijakan, sistem, dan praktik yang berkelanjutan untuk mendukung semua siswa mencapai kompetensi dalam keterampilan dasar.

b. Joint Working Group (JWG)

Pendidikan dan penelitian merupakan pilar utama dalam hubungan antara Australia dan Indonesia. Pemerintah Australia dan Indonesia telah menyepakati kelanjutan program Joint Working Group (JWG) yang sebelumnya telah dilaksanakan pada tahun 2010, 2011, dan 2013. JWG lanjutan antara Australia-Indonesia yang ke-11 ini dilaksanakan di Canberra pada 14 November 2014.¹⁵ JWG menjadi kesempatan bagi kedua negara untuk bertemu dan mendiskusikan kegiatan kolaboratif untuk meningkatkan hubungan

antar pemerintah, lembaga, dan masyarakat.¹⁶

Pertemuan JWG Australia dan Indonesia tentang pendidikan dan pelatihan telah menetapkan arah kerjasama antar pemerintah di bawah MoU. Pertemuan-pertemuan ini memperdalam keterlibatan terstruktur Australia dengan Indonesia, memberikan kesempatan untuk mendiskusikan perkembangan dan tantangan di bidang pendidikan dan pelatihan di kedua negara, serta untuk mengidentifikasi dan menyepakati prioritas untuk berkolaborasi di masa depan.

2. Jalur Non-pemerintah (Non-Government)

Berbeda dengan jalur pemerintah yang menggunakan cara-cara formal, maka jalur non-pemerintah menggunakan cara-cara yang tidak formal, dengan menjalin komunikasi, menumbuhkan rasa saling memahami serta kolaborasi dalam melakukan praktik diplomasi. Jalur ini muncul karena diperlukannya usaha-usaha yang tidak selalu dilakukan oleh pemerintah dan menggunakan prosedur yang lebih informal dalam melakukan diplomasi.¹⁷ Dalam jalur ini kelompok yang terlibat dalam diplomasi di bidang pendidikan ialah kalangan profesional seperti guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah. Bentuk diplomasi ini biasanya dilakukan dengan pertukaran dan pelatihan guru antar negara.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan pertemuan dengan Duta Besar Australia untuk menawarkan kerjasama pendidikan berupa program pertukaran guru pada tahun 2016. Salah satu pelaku terpenting dalam ekosistem pendidikan adalah guru. Karena itu mengirimkan guru

¹⁴ INOVASI, About us, diakses dalam <https://www.inovasi.or.id/en/about-us/>

¹⁵ Australian Government, International Education. 2014, "Joint Working Group advances Australia-Indonesia cooperation", diakses dalam <https://internationaleducation.gov.au/news/latest-news/Pages/article->

[JointWorkingGroupAdvancesAustralia-IndonesiaCooperation.aspx](https://www.internationalcooperation.gov.au/news/latest-news/Pages/article-)

¹⁶ *Op. cit.* "Joint Working Group furthers Australia-Indonesia cooperation".

¹⁷ *Op. cit.* "Multi Track Diplomacy: Teori dan Studi Kasus", hlm. 33-34

untuk program pertukaran guru menjadi salah satu metode bagi guru untuk menjalani sebuah pembelajaran.¹⁸

Selain itu, terdapat program magang bagi kepala sekolah dan pengawas sekolah dari Indonesia yang ditempatkan di beberapa sekolah di Melbourne, Australia. Program tersebut merupakan perwujudan dari kerjasama antara Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan Munich University Australia yang bertujuan untuk meningkatkan mutu kepala sekolah dan pengawas sekolah.

3. Jalur Bisnis (Business)

Jika berbicara mengenai bisnis, maka arah pembicaraannya selalu mengarah kepada perdagangan. Perdagangan merupakan aktivitas yang selalu melekat dalam kehidupan sehari-hari baik antar individu, kelompok bahkan negara. Selain itu, jalur bisnis juga fokus pada upaya peningkatan *soft skills* melalui pendirian lembaga pendidikan atau menyelenggarakan aktivitas pendidikan dan pelatihan dengan tujuan memberikan pemahaman akan arti penting bisnis internasional dan hubungannya dengan upaya perwujudan perdamaian internasional.¹⁹

Sejalan dengan mengoptimalkan implementasi IA-CEPA, Kedutaan Besar RI di Australia bekerjasama dengan Kementerian Perdagangan RI untuk mendukung berbagai upaya peningkatan perdagangan antara Australia dan Indonesia. Salah satu upaya tersebut ialah melalui kerja sama bidang *teaching, learning and research in marketing Indonesian Products for Australian market*

dengan University of Technology Sydney (UTS) yang dilakukan secara hybrid di Jakarta dan Sydney pada 15 Juni 2021.

Melalui program ini, mahasiswa desainer UTS akan berkolaborasi dengan desainer dan UKM Indonesia untuk menumbuhkan ide kreatif dan menghasilkan produk yang cocok untuk Australia. UTS juga mendukung kolaborasi virtual dengan para desainer Indonesia dengan mitra Australia melalui jembatan program *New Colombo Plan*.²⁰

Kementerian Perdagangan melalui *Indonesian Trade Promotion Center* (ITPC) Sydney berkolaborasi dengan UTS untuk mempromosikan produk Indonesia dengan menggunakan konsep *storytelling* dalam program “*Indonesia Design Studio*” yang bertujuan untuk memperkenalkan hubungan ekonomi bisnis antara Australia dan Indonesia.

4. Jalur Warga Negara (Private Citizen)

Dalam praktiknya, jalur ini membangun hubungan antar pribadi dengan banyak orang dari latar belakang yang berbeda dalam hal budaya dan negara serta menyelesaikan permasalahan dengan peduli terhadap isu yang sama, menghilangkan isu-isu mengenai stereotype, dan membangun persahabatan. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh jalur warga negara dalam mendukung upaya diplomasi bidang pendidikan ialah program pertukaran pelajar.²¹

Pertukaran pelajar merupakan salah satu bentuk diplomasi *People-to-people*, dimana dapat diartikan sebagai bentuk refleksitas dari diplomasi lebih luas yang bertujuan untuk menciptakan perdamaian. Dalam hal ini, Australia dan Indonesia menjalin program pertukaran untuk guru

¹⁸ Desliana Maulipaksi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016, “Indonesia Jajaki Program Pertukaran Guru dengan Australia”, diakses dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/02/indonesia-jajaki-program-pertukaran-guru-dengan-australia>

¹⁹ *Ibid*.

²⁰ SekolahIndo.com. 2021, “Indonesia dan Australia Dorong Peningkatan Perdagangan Lewat Dunia Pendidikan”, diakses dalam <https://www.sekolahindo.com/indonesia-dan-australia-dorong-peningkatan-perdagangan/>

²¹ *Op. cit.* “Multi Track Diplomacy: Teori dan Studi Kasus”, hlm. 74-78.

dan siswa melalui program *The Building Relationships through Intercultural Dialogue and Growing Engagement* (BRIDGE). Program ini bertujuan untuk membangun pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan profesional pendidik dan siswa, terkait keterampilan bahasa dan mengembangkan persahabatan antar pendidik dan siswa di kedua negara.²²

5. Jalur Penelitian, Pelatihan, dan Pendidikan (Research, Training, and Education)

Jalur ini melakukan diplomasi melalui proses pembelajaran yang diperoleh dari penelitian, pelatihan, dan pendidikan atau dapat disebut dengan para akademisi. Ketika kita berbicara dunia akademik, maka akan mengarahkan pada insitusi atau lembaga-lembaga pendidikan yang ada.

Dalam hal ini, bentuk dari kegiatan diplomasi dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu pertama lembaga atau organisasi yang memiliki aktivitas meliputi berbagai kegiatan seperti penelitian dan pelatihan. Kemudian yang kedua adalah lembaga pendidikan yang meliputi universitas, institut atau sekolah tinggi yang menawarkan layanan pendidikan, pelatihan, workshop, dan berbagai kegiatan akademik lainnya.²³

Kelompok lembaga atau organisasi yang memberikan kegiatan pelatihan seperti kerjasama yang dilakukan oleh Bappenas dan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) dengan dukungan Pemerintah Australia melalui KOMPAK pada tahun 2016. Kerjasama ini dilakukakan untuk membuat lembaga pelatihan dengan tujuan mengembangkan model integrasi antara pendidikan kejuruan dan pelatihan di industri swasta.

Selain itu, Australia dan Indonesia menggali kemitraan untuk memperkuat keterampilan digital lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi di Indonesia pada tahun 2021. Kemdikbud Ristek Indonesia bekerja sama dengan *International Labour Organization* (ILO) dan pemerintah Australia dalam menyelenggarakan seminar bertajuk “Menggali Kemitraan antara Indonesia-Australia dalam Pengembangan Keterampilan Digital” pada 29 Juni 2021.

Sementara dari kelompok lembaga pendidikan yang menawarkan layanan pendidikan dan pelatihan dapat dilihat dari program melalui IA-CEPA. Dalam kerjasama ini terdapat peluang bagi lembaga diklat vokasi dan industri Indonesia untuk bermitra dengan institusi dari Australia. Peserta didik vokasi dan tenaga kerja Indonesia berpeluang untuk mengikuti pelatihan/magang industri di Australia dan mendapatkan pengakuan kualifikasi profesional.

6. Jalur Aktivistis (Activism)

Dalam jalur ini, Australia dan Indonesia mengadakan sesi yang berada dalam panel *Australia-Indonesia Research and Advocacy Network* (AIDRAN) berjudul “*Disability, Policy and Services: Regional Disparities in the Indonesian and Australian Experience*” yang dilaksanakan melalui *Indonesia Development Forum* (IDF) pada tahun 2018.

AIDRAN merupakan jaringan cendekiawan, advokat, dan pembuat kebijakan Australia-Indonesia yang bekerja untuk inklusi disabilitas yang menyatukan para advokat, peneliti, dan praktisi disabilitas Australia dan Indonesia dalam mempromosikan inklusi sosial yang lebih luas.²⁴

²² Australia Government, DFAT, “BRIDGE School Partnerships Program”, dalam <https://www.dfat.gov.au/people-to-people/foundations-councils-institutes/australia-indonesia-institute/programs/bridge-school-partnership-program>

²³ *Op. cit.* “Multi Track Diplomacy: Teori dan Studi Kasus”, hlm. 98-101.

²⁴ AIDRAN, About us, diakses dalam <https://aidran.org/>

Dalam sesi ini AIDRAN dihadirkan sebagai sebuah jejaring peneliti, advokat dan pembuat kebijakan dari Australia dan Indonesia untuk bekerja dan berkolaborasi dalam mendukung inklusi kehidupan difabel di kedua negara. Jejaring ini berfokus pada penyediaan kesempatan bagi adanya penelitian, pendidikan maupun advokasi di ranah inklusifitas difabel. Secara umum, tujuan dari jejaring ini adalah untuk mempengaruhi kebijakan pembangunan di Indonesia yang mendorong inklusifitas dan pemenuhan hak difabel.

7. Jalur Agama (Religion)

Jalur agama bertugas memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya perdamaian. Dalam praktiknya, jalur ini memiliki semangat dalam misi perdamaian juga sering melakukan perjalanan konferensi atau kunjungan ke berbagai tempat ataupun negara untuk membangun hubungan antar individu agar terjalin rasa persaudaraan satu sama lainnya.²⁵

Dalam konteks ini, Australia dan Indonesia memiliki suatu program pertukaran antar Muslim di kedua negara yang disebut dengan *Muslim Exchange Program* (MEP). Program ini bertujuan untuk memelihara hubungan baik secara berkelanjutan antara para pemimpin muda komunitas Muslim di Australia dan Indonesia. Program ini merupakan kemitraan antara Kedutaan Besar Australia dan Universitas Paramadina yang membangun hubungan antara perwakilan komunitas Muslim dengan kelompok agama, etnis dan masyarakat lainnya di kedua negara.

Pada Mei 2016, lima anak muda Muslim Australia melakukan perjalanan keliling pulau Jawa untuk mencari pengalaman langsung mengenai toleransi

dan kemajemukan agama di Indonesia. Program ini memungkinkan peserta petukaran Muslim memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang peran agama di Indonesia dan kesempatan untuk berbagi pandangan mereka tentang bagaimana Islam memberi sumbangsih pada masyarakat yang majemuk, demokratis dan toleran seperti Australia dan Indonesia.

Ditahun yang sama, dipilih 10 delegasi dari Indonesia untuk berkunjung ke Australia sebagai kunjungan balasan.²⁶ Program ini telah menjadi tempat bertemunya pemimpin agama dan masyarakat, pejabat pemerintah, sekolah, LSM dan media lokal. Hingga tahun 2021 telah lebih dari 200 alumni program, termasuk tokoh pemimpin masyarakat, pendidik Islam, pegawai negeri, penulis, akademisi dan lainnya. Melalui program ini Australia telah menjadi mitra bagi Indonesia dalam membangun pendidikan Islam.

Selanjutnya ialah kemitraan dalam mengembangkan program *Partnership in Islamic Education Scholarship* (PIES) yang diperuntukkan bagi dosen-dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 di universitas-universitas Islam Indonesia. Program PIES bertujuan untuk memperkuat penelitian dan pengajaran di Universitas dan institut Agama Islam Indonesia serta untuk membangun hubungan yang kuat antara Australia dan beberapa cendekiawan Islam yang paling dihormati di Indonesia.

8. Jalur Pendanaan (Funding)

Jalur ini pada dasarnya memiliki tujuan untuk mewujudkan suatu perdamaian melalui penyediaan sumber daya. Diplomasi jalur ini cenderung sebagai lembaga donor yang menyediakan dana

²⁵ *Op. cit.* "Multi Track Diplomacy: Teori dan Sudi Kasus", hlm. 156-157.

²⁶ Kedubes Australia di Indonesia. 2016, "Persatuan dan Kemajemukan: Muslim Australia Jelajahi RI",

diakses dalam
https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/SM16_028.html

bagi segala aktivitas agar dapat dilaksanakan dan dipenuhi.²⁷

Salah satu program pendidikan yang mendapat dukungan pendanaan dari pemerintah Australia melalui DFAT ialah program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Generasi Cerdas Desa. Program ini merupakan Pilot Project Kolaborasi antara Kementerian Desa PDTT dengan Kemendikbud RI yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan usia dini, terutama untuk masyarakat miskin guna memperluas kesempatan mereka di masa depan.²⁸ DFAT memberikan dukungan hibah sebesar US\$ 5,4 juta pada program ini sehingga lebih dari 15 ribu guru PAUD di 25 kabupaten dapat mengakses program nasional untuk memperkuat kemampuan mengajar mereka.²⁹

DFAT juga menyetujui bantuan dana bagi beberapa program yang dilakukan oleh *Australia-Indonesia Institute* (AII) untuk tahun 2017-2018. Menteri Luar Negeri Australia, Julie Bishop menyatakan bahwa dana bantuan keseluruhan yang telah disetujui ialah sebesar \$ 93 ribu. Salah satu program tersebut ialah program Uni-BRIDGE yang merupakan program pertukaran budaya dan bahasa antara mahasiswa Australia dan Indonesia secara online.

9. Jalur Media (Media)

Dalam jalur ini, media sebagai sarana dalam menyampaikan informasi terkait segala aktivitas yang dilakukan jalur lainnya. Media memiliki peran yang sangat vital sebagai penyambung lidah semua jalur kepada masyarakat. Salah satu media Australia yang memberikan informasi terkait hubungan bilateral Australia dan

Indonesia dalam bidang pendidikan ialah ABC News.

ABC News adalah layanan berita publik yang diproduksi oleh Australia Broadcasting Corporation. Media ini disiarkan di Australia dan seluruh dunia yang mencakup urusan lokal dan dunia. Pada 30 Oktober 2021, ABC News mempublikasikan di situsnya sebuah berita berjudul “Call for more Australian high school students to learn Bahasa Indonesia”. Dalam laman tersebut memberitakan tentang seorang siswa Australia di Darwin bernama Tom Mack yang mempelajari Bahasa Indonesia karena tertarik dengan budaya Indonesia.

Kemudian berita selanjutnya berjudul “Indonesia opens up to foreign universities, has its eyes on top Australian schools” yang dipublikasikan pada 31 Januari 2018. Dalam laman ini diberitakan mengenai Indonesia membuka kesempatan bagi universitas Asing untuk beroperasi di Indonesia dan hal ini menjadi peluang bagi Australia sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Upaya diplomasi Australia dalam bidang pendidikan terhadap Indonesia telah berhasil dilaksanakan melalui jalur-jalur dalam *Multi Track Diplomacy*. Komitmen kerjasama kedua negara ditopang oleh *Memorandum of Understanding* (MoU) Australia dan Indonesia dalam bidang pendidikan yang ditandatangani pada 12 September 2014. Kerjasama ini mencakup semua jenjang pendidikan secara luas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, program kejuruan, serta pendidikan bagi guru di Indonesia.

²⁷ *Op. cit.* Mochamad Arya Seta. “Multi-track Diplomasi”.

²⁸ Generasi Sehat dan Cerdas. 2017, “PAUD Generasi Cerdas Desa”, diakses dalam [https://generasicidahu.wordpress.com/2017/09/12/paud-generasi-cerdas-desa/](https://generasicidahu.wordpress.com/2017/09/12/paud-generasi-cerdas-des/)

²⁹ Rosfita Roesli, World Bank Blogs. 2016, “Pendidikan Anak Usia Dini di pedesaan, kunci untuk menghidupkan potensi Indonesia”, diakses dalam <https://blogs.worldbank.org/id/eastasiapacific/pendidikan-anak-usia-dini-di-pedesaan-kunci-untuk-menghidupkan-potensi-indonesia>

Program pendidikan berjalan baik dengan hadirnya berbagai aktor, seperti pemerintah, kalangan profesional, masyarakat, akademisi, aktivis, lembaga, organisasi, dan media yang berpartisipasi dalam implementasi kerjasama pendidikan antara Australia dan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Asrudin, Mirza Jaka Suryana. 2009, "Refleksi Teori Hubungan Internasional: Dari Tradisional ke Kontemporer", Graha Ilmu.
- Bhakti, Ikhrar Nusa. 1996, "Politik Luar Negeri Australia" dalam Zainuddin Djafar (ED) Perkembangan Studi Hubungan Internasional dan Tuntutan Masa Depan, Jakarta: Pustaka Jaya
- Chusnul, Mar'iyah. 2005, "Indonesia-Australia Tantangan dan Kesempatan dalam Hubungan Politik Bilateral", Jakarta: Granit.
- Davidson, Thomas. 1900, Aristotle and the ancient education ideals. New York: Charles Scribner's.
- Diamond, Louise and McDonald, John W. 1996, "Multi Track Diplomacy A System Approach to Peace", Third Edition. Kumarian Press.
- Djiwandono, Soedjati J. 2000, "Menggagas Paradigma Baru Pendidikan", (Yogyakarta: Kanisius).
- Dzalil, Azwar. 1997, "Proyek Kerjasama Keamanan Indonesia Australia dalam rangka Memantapkan Stabilitas Regional". Jakarta: Lemhanas.
- Hariyadi. 2001, "Politik Luar Negeri Indonesia Terhadap Australia pada Masa Setahun Pemerintahan Abdurrahman Wahid", Jakarta: pusat pengkajian dan pelayanan informasi DPR RI.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarat: Bumi Aksara.
- Mas'oed, Mohtar. 1994, Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi, Edisi Revisi.
- Moleong, Lexy J. 2007, Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiono, D.I.K, dan Frisca, A. 2019, "Multi Track Diplomacy: Teori dan Sudi Kasus", Mulawarman University Press. Samarinda.
- Nainggolan, Poltak Partogi. 2001, "Diplomasi Ofensif Pemerintahan Wahid: Analisis Dari Perspektif Politik", Jakarta: Sekjen DPR RI.
- Nye, Joseph S. and Keohane, Robert O. 1971, "Transnational Realtions and World Politics: An Introduction", (Harvard: Summer).
- Patton, MQ. 1990, Qualitative Evaluation Methods. SAGE. Beverly Hills.
- Roy, S.L. 1995, Diplomasi, Jakarta Utara, PT Raja Grafindo Persada.
- Soebadio, Hadi. 2002, "Keterlibatan Australia dalam Pemberontakan PRRI/Permesta", Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Statistics, A. B. 2001, Year Book Australia. Canberra: Australian Bureau of Statistics.
- Sudrajat, Hari. 2005. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Mutu sekolah (MPMBS) Bandung: Cipta Grfika.

Sugiyono. 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sumarsono, Sonny. 2003. Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Suyahman. 2020, "Pendidikan dalam Perspektif Global", Penerbit Lakeisha.

Viotti, Paul R dan Kauppi, Mark V. 1990, "International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism", Macmillan.

JURNAL

Agus P, Nurtanio. 2006, "Kontribusi pendidikan Bagi Pembangunan Ekonomi Negara", Jurnal Manajemen Pendidikan No.2, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/114456-ID-kontribusi-pendidikan-bagi-pembangunan-e.pdf>

Amanda, Corry F. 2017, thesis "Indonesia-Australia Development Cooperation: A Case of Australia's Education Partnership with Indonesia (AEPI) in supporting Indonesia Education Sector (Junior Secondary School) 2011-2016", dalam <http://repository.president.ac.id/bitstream/handle/123456789/1054/016201300035.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Anggara, Billy. 2014, "Dampak Kerjasama Indonesia-Australia: Bidang Pendidikan (Studi Kasus Sister School SMPN1 Tasikmalaya dengan Glenunga International High School Australia) 2012", JOM Fisip 1 (2).

Arikarani, Y., Amirudin, M. F., & Ertati, E. 2020, "Institusi Pendidikan Islam Sebagai Media Diplomasi Antar Bangsa", Prosiding ISID, 1(1), dalam <https://doi.org/10.37092/prosidingisid.v1i1.194>

Awan, M. S., Malik, N., Sarwar, H., Waqas, M. 2011. Impact of Education on Poverty Reduction. International Journal of Academic Research, 3(1).

"Bantuan Australia di Indonesia", diakses dalam <http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/23477/BAB%20III.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

Bhakti, Ikrar Nusa. 2008, Indonesia-Australia: Tantangan dan Peluang, Jurnal Luar Negeri, Vol. 25 No. 1.

Chalk, Peter. 2001, "Australia and Indonesia: Rebuilding Relations After East Timor", Contemporary Southeast Asia Vol. 23, No. 2, dalam <https://www.jstor.org/stable/25798544>

DuPont, Alan. 1996, "The Australia-Indonesia Security Agreement", The Australian Quarterly Vol. 68, No. 2, dalam <https://www.jstor.org/stable/20634725>

Harahap, Sarah Litani. 2016, "Bantuan Sebagai Instrumen Kebijakan Luar Negeri: Kepentingan di Balik Bantuan Pendidikan Australia Untuk Madrasah di Indonesia, 2011-2015", Journal of International Relations Vol. 2 No. 3 Hlm. 194, diakses dalam

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi>

Hill, Hal. 1990, "Australia and Indonesia: Challenges and Opportunities in a 'Small' Economic Relationship", ASEAN Economic Bulletin Vol. 6, No. 3, dalam <https://www.jstor.org/stable/25770266>

Hubungan dan Kerjasama Antara Indonesia-Australia, dalam <https://eprints.umm.ac.id/65847/3/BAB%20II.pdf>

Ikawati, Anisa. 2018, "Kebijakan Pemangkasan Dana Bantuan Australia Kepada Indonesia Era Kepemimpinan Koalisi Partai Liberal Tahun 2013-2017", Jurnal HI FISIP UMY, diakses dalam <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23477/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf?sequence=9&isAllowed=y>

"Kebijakan Bantuan Australia", diakses dalam <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23477/BAB%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

Kupinska, Karolina. 2010, "Contemporary Multi Track Diplomacy across the Taiwan Strait". Tesis Magister. Taipei: Graduate School of International Affairs, Ming Chuan University.

Maulidina, Surya. 2009, Tesis "Pengukuran Kinerja program Government Partnership Fund (GPF) Australia-Indonesia" FISIP UI, diakses dalam <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/129269-T%2026807->

[Pengukuran%20kinerja-Analisis.pdf](#)

McDonald, John W. 2012, "The Institute for Multi-Track Diplomacy" dalam *Journal of Conflictology*.

Rasista, Bella. 2015, "Motivasi Australia Memberikan Bantuan Pendidikan Kepada Madrasah di Indonesia melalui AusAid Tahun 2011-2014". *Jurnal Hubungan Internasional Universitas Riau* Vol. 2 No. 2.

Rondonuwu, Vionita; Mamentu, Michael; Tulung, Trilke E. 2018, "Kerjasama Indonesia dengan Australia dalam Meningkatkan Pendidikan di Indonesia", Vol 7, No 4, *Jurnal Politico*, diakses dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30496>

Sejarah Hubungan Antara Indonesia-Australia, dalam <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/22458/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=7&isAllowed=y>

Setyawati, Siti Muti'ah dan Agussalim, Dafri. 2015, "Security Complex Indonesia-Australia dan Pengaruhnya terhadap Dinamika Hubungan Kedua Negara", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 19 No. 2, dalam <https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/10848/pdf>

Usman, Husaini. 1997, *Permasalahan Pendidikan Menyongsong Pasar Bebas*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan* Edisi 1, dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/9217/pdf>

Widiarso, FX. 2004, "Pembentukan Colombo Plan dan pengaruhnya bagi hubungan Indonesia-Australia

(1949-1952)", Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, diakses dalam <http://lontar.ui.ac.id/detail?id=20250886&lokasi=lokal>

Wijayanti, Yeni. 2015, "Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia-Australia Tahun 1945-1995", Jurnal Artefak Unigal Vol. 3 No. 1, dikutip dalam <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/1109>

Wiswa Dhamana, A.A. Alit Maradi; Wiranata, I Made Anom; Parameswari, A.A. Ayu Intan. 2015, "Peranan Australia dalam Pembangunan Aceh Pasca Bencana Tsunami Melalui Kerangka Kerjasama AIPRD (Australia-Indonesia Partnership for Reconstruction and Development) Periode 2005-2009", Jurnal Hubungan Internasional Vol.1 No.3, diakses dalam <https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/12799>

<http://repository.unfari.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/221/BAB%20II%20FINE.pdf?sequence=3>

WEBSITE

Aid Investment Plan Indonesia, dalam <https://www.dfat.gov.au/about-us/publications/Pages/aid-investment-plan-aip-indonesia-2015-16-to-2018-19>

Aid Program Performance Reports, dalam <https://www.dfat.gov.au/about-us/publications/Pages/aid-program-performance-reports>

AIDRAN, About us, diakses dalam <https://aidran.org/>

Arya Seta, Mochamad. 2016, "Multi-track Diplomasi", diakses dalam http://mochamad-arya-seta-fisip14.web.unair.ac.id/artikel_detail-155925-SOH203%20Negosiasi%20dan%20Diplomasi-Multitrack%20Diplomasi.html

Asia Education Foundation, Australia-Indonesia BRIDGE School Partnerships Program, dalam <https://www.asiaeducation.edu.au/programmes/school-partnerships/participating-countries/indonesia>

Australian Foreign Aid, dalam <https://www.lowyinstitute.org/issues/australian-foreign-aid>

Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade. 2008, Australia-Indonesia Partnership for Reconstruction and Development, diakses dalam http://aid.dfat.gov.au/Publications/Pages/9896_8206_7236_7366_608.aspx

Australian Government, International Education. 2013, "Joint Working Group furthers Australia-Indonesia cooperation", diakses dalam <https://internationaleducation.gov.au/international-network/indonesia/PolicyUpdates-Indonesia/Pages/Article-Australia-Indonesia-Joint-Working-Group.aspx>

Australian Government, International Education. 2014, "Joint Working Group advances Australia-Indonesia cooperation", diakses dalam <https://internationaleducation.gov.au/news/latest-news/Pages/article->

- JointWorkingGroupAdvancesAustralia-IndonesiaCooperation.aspx
- Australian Government, Development partnership in Indonesia: Stability in Indonesia, diakses dalam <https://www.dfat.gov.au/geo/indonesia/development-assistance/stability-in-indonesia>
- Australia Government, DFAT, “BRIDGE School Partnerships Program”, dalam <https://www.dfat.gov.au/people-to-people/foundations-councils-institutes/australia-indonesia-institute/programs/bridge-school-partnership-program>
- DFAT, “Aid Investment Plan Indonesia: 2015-16 to 2018-19: Strategic priorities and rationale”, diakses dalam <https://www.dfat.gov.au/about-us/publications/Pages/aid-investment-plan-aip-indonesia-2015-16-to-2018-19>
- “Diplomatik”, diakses dalam <https://kbbi.web.id/>
- Embassy of the Republic of Indonesia In Canberra, Hubungan Bilateral Indonesia-Australia, dalam <https://kemlu.go.id/canberra/en/read/australia/2187/etc-menu>
- Encyclopedia of Australian Science. 2002, Australian International Development Assistance Bureau (AIDAB) (1987 - 1995), diakses dalam <https://www.eoas.info/biogs/A000163b.htm>
- Generasi Sehat dan Cerdas. 2017, “PAUD Generasi Cerdas Desa”, diakses dalam <https://generasicidahu.wordpress.com/2017/09/12/paud-generasi-cerdas-desa/>
- Henry Storey. 2017, “Rocky Road: A Short History Of Australia And Indonesia’s Relationship, And The Way Forward”, diakses dalam <https://www.youngausint.org.au/post/2017/01/25/rocky-road-a-short-history-of-australia-and-indonesia-s-relationship-and-the-way-forward>
- International Labour Organization. 2021, “Indonesia dan Australia menggali kemitraan untuk mengembangkan keterampilan digital”, diakses dalam https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_808841/lang-en/index.htm
- INOVASI, About us, diakses dalam <https://www.inovasi.or.id/en/about-us/>
- INOVASI. 2019, “INOVASI and Muhammadiyah launch new education pilot to strengthen basic education in East Java”, diakses dalam <https://www.inovasi.or.id/en/news-and-press/inovasi-and-muhammadiyah-launch-new-education-pilot-to-strengthen-basic-education-in-east-java/>
- Kedubes Australia di Indonesia. 2016, “Persatuan dan Kemajemukan: Muslim Australia Jelajahi RI”, diakses dalam https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/SM16_028.html
- Kedubes Australia di Indonesia, “Pertukaran”, diakses dalam <https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/exchanges.html>
- Kedubes RI, Geografi, diakses dalam <https://kemlu.go.id/nur->

sultan/id/pages/geografi/41/etc-menu

Kemdikbud. 2015, Indonesia dan Australia Perkuat Kerja Sama Pendidikan dan Kebudayaan, diakses dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/11/indonesia-dan-australia-perkuat-kerja-sama-pendidikan-dan-kebudayaan-4841-4841>

Kemlu, Profile Negara dan Kerjasama: Indonesia-Australia, diakses dalam <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/detail-kerjasama-bilateral.aspx?id=54>

Kemlu RI. 2019, Colombo Plan, dalam https://kemlu.go.id/portal/id/read/139/halaman_list_lainnya/colombo-plan

Kemlu RI. “Australia”, diakses dalam <https://kemlu.go.id/canberra/en/read/australia/2187/etc-menu>

KOMPAK. 2017, “Model Integrasi antara Pendidikan Kejuruan dan Pelatihan dengan Industri”, diakses dalam <https://kompak.or.id/id/article/model-integrasi-antara-pendidikan-kejuruan-dan-pelatihan-dengan-industri>

Maulipaksi, Desliana. 2015, “Indonesia dan Australia Perkuat Kerja Sama Pendidikan dan Kebudayaan”, diakses dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/11/indonesia-dan-australia-perkuat-kerja-sama-pendidikan-dan-kebudayaan-4841-4841>

Monash University, diakses dalam <https://www.asianscientist.com/2013/11/academia/australiaindonesia-center-monash-university-2013/>

Roesli, Rosfita. World Bank Blogs. 2016, “Pendidikan Anak Usia Dini di pedesaan, kunci untuk menghidupkan potensi Indonesia”, diakses dalam <https://blogs.worldbank.org/id/east-asiapacific/pendidikan-anak-usia-dini-di-pedesaan-kunci-untuk-menghidupkan-potensi-indonesia>

DOKUMEN

Allan Gyngell, Australia-Indonesia, dalam https://archive.lowyinstitute.org/sites/default/files/pubfiles/Gyngell%20C_Australia-Indonesia_1.pdf

Australia’s Education Partnership with Indonesia, Annual Partnership Performance Report 2015, dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/australias-education-partnership-with-indonesia-annual-performance-report-2015.pdf>

Australia’s Education Partnership with Indonesia, Education Partnership – Independent Completion Report (ICR) 2016, dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/indonesia-education-partnership-completion-report.pdf>

Australian Government, DFAT. 2012, Indonesia Program FAQs: Current Australian support for education, dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/ed-partnership-faq-pds.pdf>

AusAID. 2013, Australia Awards, Annual Progress Report: Volume 02 – Bahasa Indonesia, Jakarta, hlm. 7, diakses dalam [file:///C:/Users/User/Downloads/adoc.pub_volume-02-annual-progress-report-australia-awards-%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/adoc.pub_volume-02-annual-progress-report-australia-awards-%20(1).pdf)

- AusAID. 2014, Australia's Education Partnership with Indonesia: Annual Partnership Performance Report 2014, dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/2014-indonesia-education-annual-partnership-performance-report.pdf>
- AusAID. 2016, Australia's Education Partnership with Indonesia: Education Partnership-Independent Completion Report (ICR), dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/indonesia-education-partnership-completion-report.pdf>
- AusAID. 2008, "Strategi Kerjasama Pembangunan Australia Indonesia 2008-13", diakses dalam <https://adoc.tips/download/strategi-kerjasama-pembangunan-australia-indonesia.html>
- Cook, Jon R. 2020, "Australia's International Development Assistance-Policy Submission", diakses dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/jon-cook.pdf>
- Development in Vocation Education and Training Systems of Indonesia and Australia, dalam https://ncver.edu.au/__data/assets/file/0026/6659/td_tnc_57_22.pdf
- Department of Education and Training submission to the Joint Standing Committee on Trade and Investment Growth, dalam <https://www.aph.gov.au/DocumentStore.ashx?id=1fdb58b-977c-496e-9034-bf7183490c12&subId=463830>
- DFAT. 2014, "Aid Program Performance Report 2013-14: Indonesia", dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/indonesia-appr-2013-14.pdf>
- DFAT, Partnerships for Recovery: COVID-19 Development Response Plans 2020-21 and 2021-22, diakses dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/covid-response-plan-indonesia.pdf>
- DFAT, 2019-20 Indonesia Development Program Progress Report, diakses dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/indonesia-program-progress-repor-2019-20t.pdf>
- DFAT. 2014, Australian aid: promoting prosperity, reducing poverty, enhancing stability, diakses dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/australian-aid-development-policy.docx>
- DFAT. 2019, Getting to know INOVASI, dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/indonesias-innovation-for-school-children-factsheet.pdf>
- Independent Completion Report. 2010, Australia Indonesia Basic Education Program (AIBEP), diakses dalam <https://www.dfat.gov.au/sites/default/files/2010indoaibepicr.pdf>
- INOVASI Phase I Achievements and Analysis: What works to improve learning outcomes in Indonesian school, Activity Completion Report 2016-2020, dalam <https://www.inovasi.or.id/wp-content/uploads/2021/02/inovasi-phase-i-2016-2020-completion-report-june-2020-page-1-71-compressed.pdf>

BERITA

- Abdurahman, Sumarna F. 2020, "IA-CEPA, Mengintip Diklat Vokasi Industri Australia", diakses dalam <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200723/12/1270075/ia-cepa-mengintip-diklat-vokasi-industri-australia>
- Akseleran. 2020, "4 Permasalahan Pendidikan di Indonesia yang Masih Ada Sampai Saat Ini", dalam <https://www.akseleran.co.id/blog/permasalahan-pendidikan-di-indonesia/>
- Amir, Natsir. 2021, "KBRI Canberra Ejawantahkan Semangat IA-CEPA", diakses dalam <https://monitorday.com/kbri-canberra-ejawantahkan-semangat-ia-cepa>
- Antara News. 2010, Diplomasi Pendidikan dan Kebudayaan Miliki Peran Strategis", diakses dalam <https://makassar.antaranews.com/berita/21562/diplomasi-pendidikan-dan-kebudayaan-miliki-peran-strategis>
- Armandhanu, Denny. 2015, "Warganya Dieksekusi, Australia Tarik Dubes dari Indonesia", diakses dalam <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150429055453-113-49921/warganya-dieksekusiaustralia-tarik-dubes-dari-indonesia>,
- Asia Education Foundation (AEF) 2019 Australia-Asia BRIDGE School Partnerships Program, dalam <https://www.sman11padang.sch.id/berita/21/asia-education-foundation-aef-2019-australia-asia-bridge-school-partnerships-program.html>
- Australia Plus ABC, DetikNews. 2016, "Indonesia-Australia Tingkatkan Kerjasama Pendidikan", diakses dalam <https://news.detik.com/abc-australia/d-3360301/indonesia---australia-tingkatkan-kerja-sama-pendidikan>
- Australian Agency for International Development (AusAID), diakses dalam <https://123dok.com/article/australian-agency-for-international-development-ausaid.q23gkm2z>
- Bisnis.com. 2020, IA-CEPA, Mengintip Diklat Vokasi Industri Australia, dalam <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200723/12/1270075/ia-cepa-mengintip-diklat-vokasi-industri-australia>
- Fadli Syahrir, Fadli. 2021, "SMAN 1 Pasaman Terima Program Dana Hibah Australia-Indonesia BRIDGE School Partnerships", diakses dalam <https://www.sman1pasaman.sch.id/read/102/sman-1-pasaman-terima-program-dana-hibah-australia-indonesia-bridge-school-partnerships>
- Kompas.com. 2018, "Tenaga Kependidikan Indonesia Magang ke Melbourne", diakses dalam <https://edukasi.kompas.com/read/2018/09/28/13373701/tenaga-kependidikan-indonesia-magang-ke-melbourne?page=all>
- Netralnews.com. 2017, "Australia Peduli Pendidikan Islam melalui PIES", diakses dalam <https://archive.netralnews.com/news/pendidikan/read/66691/australia-peduli-pendidikan-islam-melalui-pies>

- Papadopoulos, Mariah. ABC News. 2021, "Call for more Australian high school students to learn Bahasa Indonesia", diakses dalam <https://www.abc.net.au/news/2021-10-30/academics-renew-push-for-more-students-to-study-bahasa-indonesia/100560066>
- Pressrelease. 2021, "Kolaborasi ITPC Sydney dan UTS Australia, Promosikan Produk Indonesia Berkonsep Storytelling", diakses dalam <https://pressrelease.kontan.co.id/release/kolaborasi-itpc-sydney-dan-uts-australiapromosikan-produk-indonesia-berkonsep-storytelling?page=all>
- Republika.co.id. 2014, "RI-Australia Sepakati MoU Bidang Pendidikan", dalam <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/nbsi4d/riaustralia-sepakati-mou-bidang-pendidikan>
- Rizky Naufan. 2020, "Sejarah Dinamika Hubungan Internasional Indonesia-Australia Tahun 1650-1985", dikutip dalam [yoursay.id https://yoursay.suara.com/news/2020/12/03/134739/sejarah-dinamika-hubungan-internasional-indonesia-australia-tahun-1650-1985](https://yoursay.suara.com/news/2020/12/03/134739/sejarah-dinamika-hubungan-internasional-indonesia-australia-tahun-1650-1985)
- SekolahIndo.com. 2021, "Indonesia dan Australia Dorong Peningkatan Perdagangan Lewat Dunia Pendidikan", diakses dalam <https://www.sekolahindo.com/indonesia-dan-australia-dorong-peningkatan-perdagangan/>
- Senator the HON Marise Payne, Australia Bermitra dengan Indonesia untuk Respons COVID-19, diakses dalam https://indonesia.embassy.gov.au/jakarta/indonesian/SM21_011.html
- Solider. 2018, Jejaring Riset dan Advokasi Difabel Australia dan Indonesia Bernama AIDRAN, di akses dalam <https://www.solider.id/baca/4724-jejaring-riset-advokasi-difabel-australia-indonesia-bernama-aidran>
- Thionardo, Jansen. 2020, "Pengakuan Kemerdekaan Indonesia dari Australia", Kompasiana, diakses dalam <https://www.kompasiana.com/jansen/5f20fb68d541df5d673333e2/pengakuan-kemerdekaan-indonesia-dari-australia?page=2>
- Walsh, Michael and Afifah, Iffah Nur. ABC News. 2018, "Indonesia opens up to foreign universities, has its eyes on top Australian schools", diakses dalam <https://www.abc.net.au/news/2018-01-31/indonesia-opens-up-to-foreign-universities/9374690>
- Wijaya, Sadra; Arifah, Iffah Nur. 2018, "Deplu Australia Lanjutkan Bantu Program Pendidikan di Indonesia", diakses dalam <https://www.abc.net.au/indonesian/2018-04-17/deplu-australia-lanjutkan-bantu-program-pendidikan-di-indonesia/9666846>